PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 51 TOLI-TOLI KECAMATAN . PANGKAJENE KABUPATEN.PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan SRKIP Andi Matappa

Oleh:

SALEHA

918862060075

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STIKIP ANDI MATAPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 51 TOLI-TOLI KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP

Atas nama saudara

Nama : SALEHA

NPM : 918862060075

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, November 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**RAHMAT KAMARUDDIN S.Pd M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Diketahui Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr.H.A. Aminullah Alam ,M.Si .

Sekretaris : Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd

Penguji : 1.Dr.Sri Rahayuningsih,M,Pd .

: 2. A. Jaya Alam.SH.,MM

Pembimbing : 1.Dr.H.A. Aminullah Alam ,M.Si

: 2.Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Saleha
NPM	:	918862060075
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI51TOLI-TOLI KECAMATAN. PANGKAJENEKABUPATEN.PANGKEP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 25 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



SALEHA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

MOTTO

“Jangan pernah lelah dengan mimpi,jika tidak terpenuhi.ketakutan akan kegagalan seharusnya tidak menghalangimu dari jalan kepercayaan diri”.

Skripsi atau karya sederhana saya ini saya persembahkan kepada Orangtua saya tercinta dan orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, yang selalu ada memberi semangat dan keyakinan akan keberhasilan yang tercipta”.

- SALEHA -

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

ABSTRAK

Saleha 2022, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan Dengan Menggunakan Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 51 Toli- Toli Kecamatan. Pangkajene Kabupaten. Pangkep, Skripsi. Dibimbing oleh A.Aminullah Alam dan Rahmat Kamaruddin, Program Studi pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaah Peningkatan Strategi *Critical Incident* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi karangan kelas V SDN 51 Toli-Toli". Masalah utama penelitian ini adalah Apakah strategi *Critical Incident* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Materi karangan pada kelas V SDN 51 Toli-Toli.

Penelitian ini pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap 12 subjek penelitian yang merupakan siswa kela V di SDN 51 Toli-Toli. Pengumpulan data dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi dan Tes Hasil belajar Siswa. Analisis data menggunakan analisis jumlah nilai, rata-rata, dan persentase dari nilai siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Penggunaan strategi *critical incident* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi karangan pada siswa kelas V di SDN 51 Toli-Toli berhasil. Hal ini dapat dilihat dari Siklus I sampai Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketercapaian penelitian ini di atas yang harus dipenuhi siswa belum tercapai pada siklus I. Pada Siklus I hasil belajar siswa dalam materi karangan adalah 16,67% siswa mendapatkan tinggi, 25% siswa mendapatkan cukup, 16,67% siswa mendapatkan kurang, dan 41,67% siswa mendapatkan nilai Sangat kurang. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam menjawab soal tes hasil belajar adalah 75% siswa mendapatkan sangat tinggi, 17% siswa mendapatkan tinggi, dan 8% siswa mendapatkan nilai yang cukup. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang mampu mencapai indikator keberhasilan secara Individu pada siklus pertama adalah hanya 2 siswa yang memiliki nilai diantara 70-100. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 11 orang siswa yang mampu mencapai indikator keberhasilan secara Individu yaitu memperoleh nilai diantara 70-100. Dari perhitungan rata-rata dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa Siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,9. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 34 dimana kemampuan siswa dalam menjawab soal tes hasil belajar pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,9.

Kata Kunci: Critical Incident dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi
2. Ibu Hj, Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
5. Bapak Dr.H.A. Aminullah Alam, M.Si dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd,.M.Pd masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat gendah di sisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan Aamiin.

Pangkep, 25 Desember 2022



Saleha

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……
HALAMAN JUDUL.....ii
LEMBAR PENGESAHAN.....ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI……V
MOTTO.....ii
ABSTRAK.....ii
ABSTRACT.....ii
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....ii
DAFTAR TABEL.....ii
DAFTAR GAMBAR.....ii
DAFTAR LAMPIRAN…….....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....2
A. Latar Belakang Masalah.....2
B. Rumusan Masalah.....2
C. Tujuan penelitian.....2
D. Manfaat Penelitian.....2
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....2
A. Kajian Pustaka.....2
1. Hasil Belajar.....2
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....2
3. Materi Karangan Narasi.....2
4. Strategi *Critical Incident*.....2
5. Karakteristik Siswa SD.....2
B. Kerangka Pikir.....2
C. Hipotesis Tindakan.....2
BAB III METODE PENELITIAN.....2
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....2
B. Subjek Penelitian.....2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....2
D. Prosedur dan Desain Penelitian.....2
E. Teknik Prosedur Pengupulan Data.....2
F. Teknik Analisa Data.....2
G. Indikator Keberhasilan.....2
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....2
A. Hasil Penelitian.....2
1. Siklus I.....2
2. Siklus II.....2
B. Pembahasan.....2
C. Indikator Keberhasilan…….53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....2
A. Kesimpulan.....2
B. Saran.....2
DAFTAR PUSTAKA.....2
LAMPIRAN.....2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori standar pencapaian siswa..... 39

Tabel 4.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I..... 43

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I..... 47

Tabel 4.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II..... 50

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II..... 55

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 57

Tabel 4.6 Frekuensi Tes Hasil belajar Siswa Dari Siklus I sampai Siklus II..... 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagian Kerangka Berpikir..... 29

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 47

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 56

Gambar 4.3 Diagram Tes Hasil Belajar Siswa..... 57

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil belajar Siswa.....61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Lembar kerja Siswa

Lampiran 4 Tes Menulis Karangan

Lampiran 5 Kunci Jawaban

Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 8 Surat Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal

Lampiran 10 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil

Lampiran 11 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Tutup

Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi Instrumen

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah SDN 51 Toli-Toli

Lampiran 14 Data Nilai Hasil Belajar Siswa

Lampiran 15 Daftar Hadir Siswa

Lampiran 16 Dokumentasi

Lampiran 17 Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan esensial pendidikan umum adalah mengupayakan subjek didik menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Untuk mencapai tujuan ini, tugas dan tanggung jawab keluarga (orang tua) adalah menciptakan situasi dan kondisi yang memuat iklim yang dapat dihayati anak-anak untuk memperdalam dan memperluas makna-makna esensial. Pendidikan menjadi suatu dasar dalam perkembangan suatu bangsa ke arah yang berkualitas untuk itu penyelenggaraan suatu pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab 31 ayat 1 bahwa "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran" dan pada ayat 2 bahwa "Pemerintah mengusahakan dan juga menyelenggarakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-Undang".

Bahwa setiap masyarakat berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan dapat mengembangkan semua kemampuan dan kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan juga pada nilai keterampilannya. Pendidikan juga bertujuan untuk mengarahkan siswa agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Berkembangnya potensi yang ada dalam diri siswa tentunya melalui sebuah proses. Hal tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Proses belajar tersebut sesuai dengan apa yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yakni:"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, seahat, berilmu, cakap,kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut juga berarti bahwa dalam ruang pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

setiap aktivitas seseorang. ‘’Pendidikan yang baik akan dapat menunjang pembangunan, karena pada pendidikan adalah inventaris jangka panjang yang dapat membuat menjadi maju kehidupan bangsa”. Berpedoman pernyataan tersebut, untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berkualitas, tidak akan terlepas dari lembaga pendidikan. Proses pendidikan juga dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang telah disediakan pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pendidikan selalu di terapkan motivasi oleh guru hal ini, dapat juga memberi stimulasi pada Siswa dalam motivasi atau mendorong perkembangan sikap kognitif dan psikomotorik agar dapat memberi keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Pendidikan saat ini lebih memusatkan peningkatan pada mutu pendidikan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik yang memiliki tingkat perbedaan kemampuan yang beraneka ragam, baik dari keterampilan filsafat hidup dan lain sebagainya. Hal tersebut adalah hal yang fatal dan penting dalam proses belajar pada khususnya termuat dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Disamping tujuan yang termuat dalam UU No 20 Tahun 2003 diatas mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain : (a) berinteraksi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, (b) menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai pengetahuan budaya dan kecerdasan manusia secara universal atau menyeluruh. Bahasa memilki peran yang berpusat pada perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang suatu keberhasilan dalam memelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasn dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Menurut Susanto (2013:245) pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta berfikir baik secara etis, estetis, dan logis. Kemahiran berbahasa Indonesia bagi peserta didik dapat tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata tulis dan tata laku. Oleh karena itu Bahasa Indonesia masuk dalam kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan sebagai bekal bagi peserta didik, yang kelak terjun sebagai insan terpelajar ke dalam kancah kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai pemimpin dalam lingkungannya masing-masing. Dengan demikian guru memegang peranan penting dalam proses belajar peserta didik melalui pembelajaran. Maka dari itu, guru juga sangat perlu meningkatkan potensi yang menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi sosial yang baik dengan peserta didik agar mereka dapat melakukannya berbagai aktifitas belajar dengan efektif. Dalam menciptakan nilai interaksi yang baik maka dapat diperlukan profesionalisme dan tanggungjawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan serta mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan pencapaiaan tujuan pembelajaran. Selanjutnya tingkat keaktifan belajar dalam suatu proses pembelajaran juga merupakan tolok ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri.

Aktifitas atau tugas-tugas yang dikerjakan hendaknya menarik minat siswa. (Ibrahim dan Syaodih, 2010:27). Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada proses pembelajaran maka upaya guru dalam mengembangkan keaktifan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

dengan demikian wajar bila dikatakan bahwa dengan menggunakan *Critical Incident* akan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa,(Nursisto,2000:4).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Silberman (2006:9) bahwa belajar bukanlah merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa tetapi belajar itu membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian pekerjaan belajar, mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan masalah-masalah dan menerpkan apa yang mereka pelajari. Berdasarkan teori tersebut *critical incident* merupakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil bejar siswa karena *critical incident* merupakan pembelajaran aktif yang mampu membuat siswa untuk mengemukakan pendapat mereka atau gagasan-gagasan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar, sehingga strategi yang selama ini diterapkan dapat disempurnakan melalui strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting), maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan dengan Menggunakan Strategi *Critical Insident* di Kelas V SDN 51 Toli-Toli" Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting). Dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 51 Toli-Toli

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penilitan ini adalah: "Apakah *strategi Critical Incident* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Materi karangan pada kelas V SDN 51 Toli-Toli?".

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui peningkatan Strategi *Critical Incident* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi karangan kelas V SDN 51 Toli-Toli".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai model dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Critical Incident* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru,

      1) Guru lebih kreatif dalam memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
      2) Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Critical incident* sangat membantu siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
      3) Masukan bagi para guru, agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengajaran melalui kegiatan penelitian Kuantitatif

   b. Bagi Sekolah

      1) Mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
      2) Memberi masukkan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.

   c. Bagi Siswa

      1) Penerapan Strategi *Critical incident* memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran lebih baik, karena pembelajaran benar-benar bermakna.
      2) Penerapan strategi *Critical Incident* akan juga memberi suasana dan tantangan baru dalam kegiatan belajar, sehingga siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.

   d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan peneliti yang serupa dengan penelitian ini tetapi dalam materi yang berbeda dan melalui Strategi *Critical Incident* dalam lingkungan yang lebih luas. Hal ini sangat perlu ditindaklaanjuti agar dalam suatu mekanisme pembelajaran di sekolah di masa mendatang menjadi lebih baik dan bermutu sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut bersifat relatif permanen dan bermanfaat bagi dirinya. Sedangkan secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sediri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar ini berati bahwa optimisnya hasil belajar siswa bergatung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan hasil belajara adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajaranya.

Menurut Benyamin S. Bloom, mengatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek antara lain :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut, yaitu: pengetahuan /hafalan /ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah ini terdiri atas lima jenjang, yaitu: Receiving (menerima), Responding

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

(menanggapi), Valuing (menilai), Organization (mengorganisasikan), Characterization by a value or value complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek lain).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang hasil belajar maka dapat diuraikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Umumnya hasil belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi tingkat kemampuan peserta didik telah menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikannya. Biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat pada periode tertentu.

b. Macam-macam hasil belajar

1) Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang di berikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan.

2) Keterampilan proses

Ketermapilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perubahan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap Sikap

Tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

jelas sikap seseorang yang ditunjukan. Selanjutnya, Azwar mengunkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjukan, yaitu: komponen kongnitif, afektif, dan konatif. Komponen konatif merupakan representasi apa yang dicapai individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan kemponen konatif merupakan aspek kecendrungan berprilaku tertentu 13 sesui dengan sikap yang dimiliki seseorang.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis pada diri masing-masing siswa.

2.) Faktor Eksternal

Faktor eksternal; adalah factor yang adadi luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

d. Konsep Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajara adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah sesuatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.

Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan tingkat potensi atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

a. Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun)

Dua tahun pertama kehidupan manusia disebut periode sensori motor. Pada periode ini, anak belajar dengan melalui indra dan gerakan serta berinteraksi dengan lingkungan fisik.

b. Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun)

Tahapan praoperasional ini menurut Piaget karena anak belum dapat memeahkan masalah konversi. Anak-anak berkesulitan belajar pada usia 4-7 tahun sering belum memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep seperti panjang, pendek besar, kecil sehingga mereka memerlukan banyak bantuan dan latihan.

c. Tahap konkret operasional (usia 7-11 tahun)

Tahap konkret operasional pada tahap ini yang dapat dipikirkan oleh anak masih terbatas pada benda-benda konkret yang dapat dilihat dan diraba. Benda-benda yang tidak jelas, yang tidak jelas dari kenyataan, masih rumit dipikirkan oleh anak. Dari pendapat diatas peneliti memilih kelas sesuai dengan kognitif siswa yang masih operasional sehingga begitu urgen dan penting bagi setiap Guru memberikan proses pembelajaran atau membimbing terhadap siswa untuk dapat mengembangkan nilai keterampilan Bahasa indonesi dalam peningkatan hasil belajar.

B. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono, (2017:91) kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu juga dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan interveni, maka juga perlu dipaparkan, mengapa variable itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Bertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian.

Olehnya itu, pada setiap proses penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir**.** Belajar adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap sehingga dapat mengubah perilaku seseorang secara bertahap. Dalam

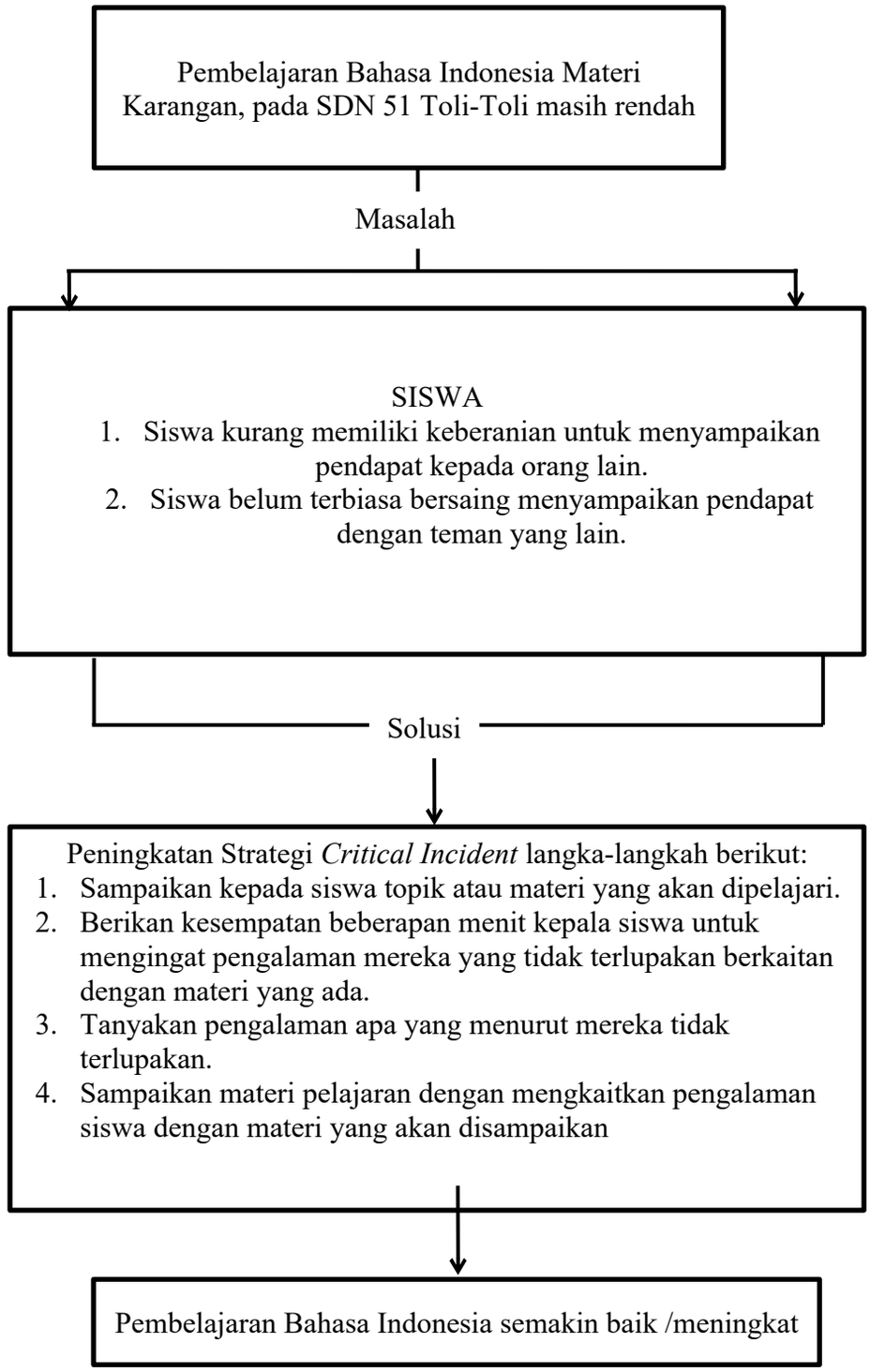
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

belajar Bahasa Indonesia murid lebih dituntut untuk aktif salah satunya yaitu dengan mempraktekkan dan memahami konsep yang ada. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya suasana belajar yang berpusat pada siswa. Namun sulit dipungkiri bahwa proses pembelajaran pada saat ini masih bersifat *teacher oriented,* sehingga belum mendukung untuk murid aktif dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Pembelajaran konvensional terkadang guru mengabaikan sejauh mana murid mampu mengahapal konsep atau teori-teori, sehingga kebanyakan siswa hanya mampu menghafal sesaat dan mudah lupa untuk jangka waktu yang lama. Oleh karenanya dalam proses pembelajaran diperlukan suatu invosasi atau penemuan baru yang tepat dalam mendukung dan sekaligus memberikan adanya suatu hal yang membuat kegiatan belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan, dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran aktif itu sendiri merupakan suatu cara atau disebut sebagai strategi dalam proses kegiatan pembelajaran yang indikasinya pada konsep dan penerapan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan secara aktif dalam membangun sendiri konsep dan makna dalam menjelasakan materi pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang bervariasi. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang aktif atau *critical incident* diharapkan murid mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya di kelas. Adapun gambar bagan kerangka berpir yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

Gambar 2.1: Bagian Kerangka Berpikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerankan pemikiran di atas maka di rumuskan hipotesis yaitu “ada peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan dengan Menggunakan Strategi *Critical Incident* Kelas V SDN 51 Toli-Toli’’?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif, karena deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan pada subyek objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh seorang Guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Guru sehingga sehingga hasil belajar Siswa tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pemebelajaran samapai pada menemukan hasil yang masimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memilki dua siklus setiap siklus memilki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang tujuannya untuk mengatasi permasalahan tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi karangan Siswa kelas V SDN SDN 51 Toli-Toli.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli yang berjumlah siswa kelas V adalah 14 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan pada tahun 2022.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di Siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli Kec.Pangkajene Kab.Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

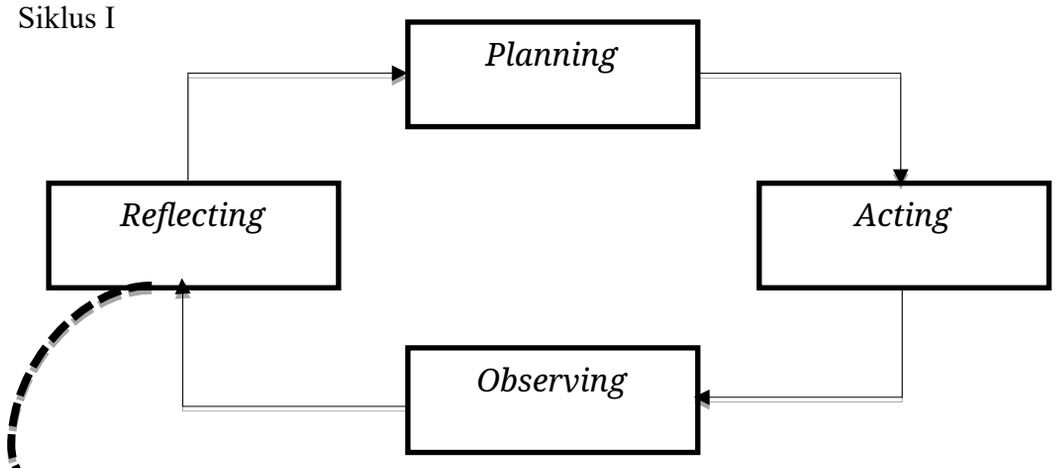
2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan september-november Tahun Ajaran 2022

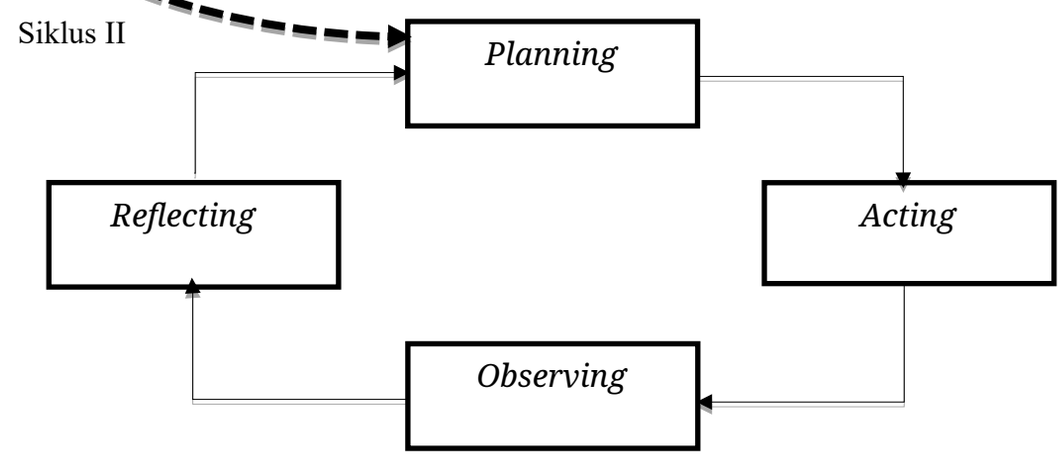
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam tahapa penelitian harus memiliki prosesur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas tau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pemebelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, menurut para ahli peneliti yang bernama Kurt Lewin (Anjani Putri Belawati Pandingan 2019:19). Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupaka satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar dibawah ini

Siklus I



Siklus II



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang aan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi isesuikan dengan rencana.

2. *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang diencanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukandalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ata dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rncana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, , model, alat peraga, dan evauasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas(PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1. Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupaka refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

a. Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di SDN 51 Toli-Toli kelas V untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
b. Melaukan observasi pada siswa kelas Vuntuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 51 Toli-Toli
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
e. Menyiapkan media pembelajaran

2. Penelitian Tindakan Siklus

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus teridiri dari dua pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses hasil belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilaukan tindaka sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah

1. Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan
2. Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Critical Insident* sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
3. Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
4. Melakukan penyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
6. Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal tes dimana hal tersebut untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran. Penerapan tindakan mengacu pada perangkat pembelajaran atau disingkat RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Critical Insident* yaitu

a) Mengondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator
b) Peneliti juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam RPP melalui tahapan kegiatan awal kemudian kegiatan inti yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, dan kegiatan konfirmasi.
c) kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembeajaran lebih lanjut.

3) Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati hasil belajar siswa selama proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri empat tahap.yaitu tahap perencanaan. Tahap pelaksanaan tindakan. Observasi. Refleksi. Pelaksanakan tindakan berlangsung selama II siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 51 Toli-Toli kelurahan. Tekolabbua kecamatan. Pangkajene. Kabupaten pangkep. Pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 14 November – 19 November 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan peneliti.

Hasil penelitian ini berupa data tes menulis karangan yang diperoleh dari serta data observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi model checklist. Pelaksanakan tindakan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I Pertemuan pertema membahasa materi menyusun karangan dan lks . pertemuan kedua membahasa materi menulis karangan dan lks. Siklus II pertemuan pertama membahasa materi pengalam yang menyedihkan dan lks. Pertemuan membahasa materi mengodentifikasi karangan dan lks pertemuan terakhir untuk megerjakan tes menulis karangan.

1. Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Kelas pada siklus I terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus pertama untuk pertemuan pertama pada tanggal 14 November 2022 dan pertemuan kedua tanggal 15 November 2022, yang mana dalam satu kali pertemuan waktu pembelajaran sebanyak 2 x 45 menit. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal berikut:

1) Guru kelas V dengan peneliti mengadakan diskusi dan selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran dan instrument-instrumen lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

2) Mempersiapkan lembar observasi aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3) Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan penjelasan cara pengisian lembar pengamatan (observasi).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang telah direncankan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa yang mempunyai kemampuan rendah cenderung lebih pasif, mereka hanya diam saja ketika ditanya oleh guru tentang pengalaman yang pernah diperhatikan atau dialami dalam kehidupan sehari-hari. Karena mereka terbiasa dengan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru tanpa berpikir untuk memahami suatu materi. Adapun pendeskripsian hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I		
Waktu	**Pelaksanaan**	**Instrumen**
Pertemuan 1 14 November 2022	➢ Sebagai pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bersama-sama dengan siswa membaca doa, dan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa, kemudian memberikan motivasi kepada siswa. ➢ Kemudian guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. ➢ Menyampaikan Topik atau Materi yang akan dipelajari ➢ Memberikan kesempatan kepada	➢ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ➢ Lembar Observasi ➢ Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

	siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada ➢ Menanyakan Pengalaman apa yang tidak bisa dilupakan siswa ➢ Menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan ➢ Guru menyampaikan langkah-langkah dalam membuat sebuah karangan. ➢ Siswa membuat karangan berdasarkan instruksi guru. ➢ Siswa membaca kerangka karangan mereka di depan kelas secara bergantian. ➢ Guru memberikan penilaian dari hasil karangan yang telah siswa buat. ➢ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah, membaca doa, dan mengucapkan Salam.	
Pertemuan 2 15 November 2022	➢ Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memandu doa untuk memulai pembelajaran. ➢ Guru memeriksa kesiapan siswa	➢ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ➢ Lembar Observasi ➢ Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

dengan memeriksa kehadiran dan kerapihan siswa.

- Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- Menyampaikan Topik atau Materi yang akan dipelajari
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada
- Menanyakan Pengalaman apa yang tidak bisa dilupakan siswa
- Menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan
- Siswa menyusun sebuah karangan berdasarkan pengalaman yang tidak bisa mereka lupakan pada saat liburan sekolah.
- Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Melakukan tanya jawab dengan siswa menganai materi yang telah disampaikan.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah, membaca doa, dan mengucapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

Salam.

b. Observasi

Peneliti dan observer melakukan observasi pada pertemuan pertama dan kedua. Mereka mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan. Pengamat menulis keberhasilan dan masalah (apa saja yang harus diperbaiki oleh guru) guru dalam mengajar.

Aspek observasi adalah persiapan mengajar, penyajian pengajaran, metode pengajaran, dan sikap mengajar. Semuanya terfokus pada perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti dan observer menggunakan observasi checklist untuk mengamati semua aspek. Hasil observasi dianalisis untuk mengetahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan observasi secara umum menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa membuat siswa tertarik karena dalam menjelaskannya langsung mencontoh pengalaman siswa yang berkaitan dengan sehari-hari. Pada siklus pertama ini observer juga memperhatikan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran critical incident pada siklus I ini belum maksimal dan belum terlaksana secara keseluruhan dimana langkah-langkahnya yaitu:

1. Sampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari, pada siklus pertama peneliti menyampaikan topik dan materi yang dipelajari namun tidak secara mendetail sehingga siswa belum mampu memahami betul strategi critical incident pada siklus pertama.
2. Langkah kedua, berikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada, pada siklus pertama langkah kedua ini terlaksana dimana peneliti sebagai guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka yang tidak terlupakan, namun guru tidak memberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa tidak bisa membedakan pengalaman tak terlupakan mereka dengan pengalaman biasa yang lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Karangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *Critical Incident* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Guru jarang memberikan latihan menulis khususnya menulis karangan berdasarkan pengalaman penting kepada peserta didik. Masalah lainnya adalah ruang kelas kurang kondusif dimana masih banyak siswa yang berbicara, berkeliaran di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Setelah dilakukannya strategi *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Karangan, siswa sudah mampu menyusun kerangka karangan, membuat karangan menggunakan kalimat yang baik dan benar, dan mampu mengidentifikasi karangan. Dapat dilihat dari hasil penelitian Siklus I dimana nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 54,9 yang berarti termasuk kategori "Kurang" dan belum mencapai nilai Indikator keberhasilan. Kemudian pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,9, yang berarti termasuk kategori "sangat tinggi" dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Dari Siklus I sampai Siklus II dengan menggunakan strategi *Critical Incident* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 34 dari Siklus I sampai Siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Karangan di SDN 51 Toli-Toli.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepala Sekolah

   Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik. Memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam menggunakan strategi pembelajaran critical incident (pengalaman penting)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Memberikan motivasi, baik kepada guru maupun kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang benar- benar sesuai dengan harapan.

2. Guru

   Hendaknya menjadi fasilitator dan sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk menyerap materi pembelajaran Sebagai guru mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal. Melakukan pertimbangan secara intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga ada kesejajaran dengan siswa lain yang lebih pandai. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi, sehingga dapat segera dicarikan solusinya.

3. Siswa

   Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi *critical incident* (pengalaman penting), sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik. Diharapkan mampu melakukan analisis yang tajam, akurat dan tepat terhadap setiap permasalahan yang terjadi agar segera dapat dicarikan solusinya. Jangan segan- segan bertanya kepada guru apabila terdapat kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, 2011 *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Abdulah.2010 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2014),

Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Andi, Adam, dan Alim, Bahri.2010 *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*, Makassar.

Basuki Ismet, 2016.*Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Cahyani, I. (2009). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: dirjen.P.I.Depag. RI.

Dirgayunarsah, S. (1981). *Psikologi Pembelajaran Keluarga*. Bandung: Gunung Mulia.

Gagne.2010 *Teori teori belajar dan pembelajaran*. Bandung. Erlangga

Gorys Keraf, 2014 *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Nusa Indah,

Helmianti, Model Pembelajaran, (Cet. II; Yogyakart : Aswaja Pressindo,2008)

Heruman. (2014). *Model pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hisyam Zaini dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Cet. II; Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development , 2004.),

https://.geogle.co.id/Pdf Indikator Hasil Belajar di akses pada tanggal 17 Januari 2022

https://.geogle.co.id/Pdf Arti Fokus Penelitian di akses pada tanggal 19 Januari 2022

Ibrahim, R. & Syaodih, N. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maudi, Y. (2014). *Media Pembelajaran: sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Muslich, Masnur.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Askari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

Nursisto,2000. Penntuan mengarang, Yokyakarta :Hadi cipto karya Nusa.

Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Silberman, M. L. (2006). *Active Learning 1010 – Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia.

Slameto.2010.belajar dan faktor-faktor yang mempegaruhinya, Jakarta:Rineke Cipta.

Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:

Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, Kunci Sukses Bahasa Indonesi (Cet, I; Lembaga Penerbit STAIN 2010)

Susanto, A. 92013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Syamsu S, Strategi Pembelajaran, (Cet. 1; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017.)

Umri Nur'aini dan Indriyani, Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V (Cet,V; Jakarta: Pusatat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasionak 2015)

Undang-Undang Dasar 1945 Bab 31 ayat 1

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003, (Cet. V; Jakarta Sinar Grapika, 20013) ,

Widjono, H.S. (2007). *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Wina Sanjaya, 2012 Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta:Kencana

Yakub Nasucha, dkk,2011 *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Media Perkasa.

Zaini, H. (2011). *Startegi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

(Siklus 2) pertemuan 1

Nama :

Hari/ Tanggal :

Kelas :

Membuat Kalimat Karangan Berdasarkan Pengalaman Yang Tak Terlupakan.

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar!!

1. Apa yang dimaksud dengan karangan?
2. Bagaimana cara membuat karangan yang baik dengan benar?
3. Apa saja langkah-langkah dalam membuat karangan?
4. Bacalah contoh karangan dibawah ini:

Ke Ladang

Aku pernah ke ladang bersama kakek. Di ladang aku melakukan banyak hal. Aku dan Dino membantu memetik cabai dan tomat. Kakek dan Paman mencabut singkong dan ubi. Cuaca cerah, tetapi terasa sangat panas. Kakek mengajak kami beristirahat di bawah pohon besar. Kami minum teh dan makan kue pisang yang telah disiapkan Bibi Tina. Peristiwa itu terjadi di ladang kakek. Ladang kakek sangat luas. Kakek menanami ladangnya dengan berbagai macam sayur. Selain itu, kakek juga memelihara ikan di empang dekat ladang. Semua itu aku alami sewaktu berlibur di rumah kakek. Jika aku tidak berlibur di sana, aku tidak akan mengalami pengalaman yang sangat menyenangkan ini. Suatu saat aku akan berkunjung ke rumah kakek lagi.

5. Dari teks karangan diatas identifikasi karangan tersebut:
   1) Apakah judul karangan diatas?
   2) Siapa sajakah yang terlibat dalam karangan diatas?
   3) Dimana tempat terjadinya pengalaman diatas?
   4) Kapan terjadinya karangan diatas?

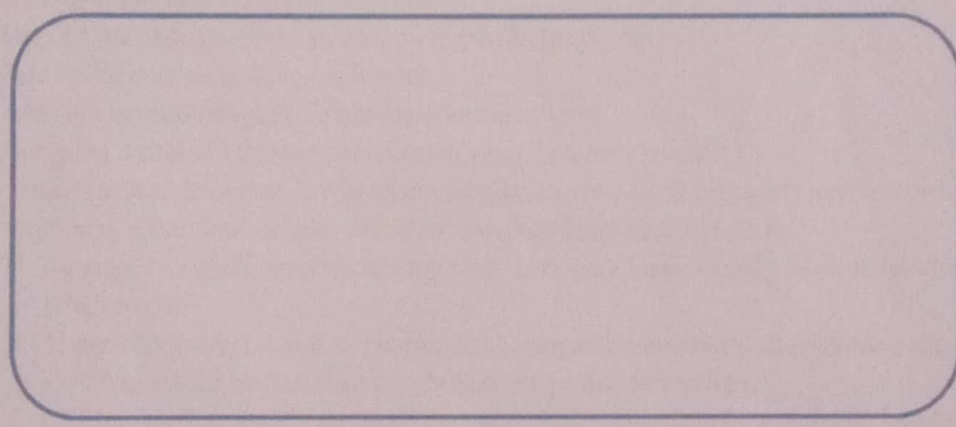
Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

5) Yang manakah ide pokok dari karangan diatas?
6) Apakah karangan tersbut termasuk dalam pengalaman yang baik atau buruk? Jelaskan!!

6. Buatlah sebuah karangan berdasarkan penglaman yang tidak bisa anda lupakan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini:
   1) Megingat kembali penglaman yang tidak bisa anda lupakan
   2) Memilih salah satu pengalaman yang tidak bisa anda lupakan
   3) Mencari ide berdasarkan penglaman yang tidak terlupakan.
   4) Berdasarkan penglaman anda dan ide pokok yang telah anda tentukan buatlah kerangka karangnnya.
   5) Setelah membuat kerangka kembangkanlah kerangka tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat karangan yang baik.
   6) Kemudian buatlah judul dari karangan yang telah anda buat.

Hasil :



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg

RIWAYAT HIDUP



Saleha. lahir di kabupaten maros pada tanggal 01-juli-1999 . merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan ayahanda sule dan ibunda samsia.adapun pendidikan yang di tenpuh oleh penulis yaitu. Dimuliai dari pendidikan tingkat dari sekolah dasar. Tempatnya di SD Negeri 73 Reatoa kecamatan mallawa dan di nyatakan tamat di tahun 2012 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS DDI Tekolabbua dan tamat pada tahun 2015. pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 7 pangkep dan tamat pada tahun 201 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas STKIP ANDI MATAPPA.

Berkat rahmat allah yang maha kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara kerabat dekat serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah terutama mahasiswa serta dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar perjuangan panjang penulis. Dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunya skripsi yang berjudul ‘’peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan dengan menggunakan strategi *critical incident* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli kecamatan pangkajene kabupaten pangkep’’.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zmTGA0UsVQtCVq8NN9FpNg